BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannnya. Metode penelitian ini mengunakan metode deskriptif dan verifikatif. Dengan mengunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut sugiyono (2013:2), metode penelitian adalah sebagai berikut:

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis".

Sedangkan menurut Sugiyono (2012:2) metode penelitian diartikan sebagai :

"Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibutikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memaham, memecahkan dan mengantisipasi masalah".

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti, sehingga

menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013:8) metode penelitian kuantitatif adalah :

"Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2010:29) adalah sebagai berikut :

"Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk mengambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk memnbuat kesimpulan yang lebih luas".

Metode deskriptif digunakan untuk mengambarkan rumusan masalah. Data yang dibutuhkan untuk menggambarkan rumusan masalah. Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga data tersebut akan disimpulkan, dianalisis dan diproses lebih lanjut sesuai dengan teori-teori yang telah dipelajari, jadi dari data tersebut akan ditarik kesimpulan.

Menurut Sugiyono (2012:55) metode verifikatif "merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih".

Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan perhitungan statistik. Penelitian ini digunakan untuk menguji perubahan variabel X_1(Dana Pihak Ketiga), X_2 (Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih) terhadap Y (Laba Operasional). Verifikatif berarti menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih juga Laba Operasional diperoleh dari penelitian ini berupa data kuantitatif.

3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis indikator serta skala dari variabel – variabel yang terkait dalam penelitian. Sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Definisi operasional variabel menurut Umi Narimawati, dkk. (2010:31) sebagai berikut :

> "Operasional variabel adalah proses penguraian variabel penelitian keadaan sub variabel, dimensi, indikator sub variabel, dan pengukuran. Adapun syarat penguraian operasionalisasi dilakukan bila dasar konsep dan indikator masing-masing variabel sudah jelas, apabila belum jelas secara konseptual maka perlu dilakukan analisis faktor".

Definisi variabel penelitian menurut Sugiyono (2013:38) sebagai berikut :

"Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan judul usulan penelitian yang telah dikemukakan diatas yaitu "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih terhadap Laba Operasional", maka variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel Bebas atau *Independent* (Variabel X_1 dan X_2)

   Definisi Variabel Bebas menurut Sugiyono (2013:39) adalah sebagai berikut :

   "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)".

   Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain. Variabel bebas merupakan variabel yang diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Pengaruh Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (X_2).

2. Variabel Tidak Bebas atau *Dependent* (Variabel Y)

   Definisi Variabel Tidak Bebas menurut Sugiyono (2013:39) adalah sebagai berikut:

   "Variabel tidak bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas".

Variabel dependen adalah variabel tidak bebas yang dipengaruhi atau mempengaruhi variabel lain, dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Laba Operasional (Y).

Skala atau ukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio, berikut ini penjelasan mengenai rasio.

Menurut Moh. Nazir (2009:132) ukuran rasio didefinisikan sebagai berikut :

"Ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai absolute dari objek yang diukur".

Dalam skala rasio, angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih terhadap Laba Operasional, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Dana Pihak Ketiga (Variabel X_1)	Dana pihak ketiga merupakan Dana yang dihimpun oleh bank yang berasal dari masyarakat dalam arti luas, meliputi masyarakat individu maupun badan usaha. (Ismail, 2010:43)	DPK = giro+tabungan+deposito (Ismail, 2010:43)	Rasio
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (Variabel X_2)	Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah Bagian dari piutang yang diperkirakan tidak akan dapat ditagih dan untuk kemungkinan kerugian yang harus disisihkan yang telah dibebankan sebagai biaya. (Soemarsono, 2002:379)	Beban penyisihan piutang tidak tertagih = Piutang – Cadangan piutang tidak tertagih (Zaki Baridwan, 2004:126)	Rasio
Laba Operasional (Variabel Y)	Laba operasional adalah Selisih positif dari pendapatan operasional dikurangi beban operasional. (Sri Handayani, 2010:41)	Laba operasional = Pendapatan operasional – Beban operasional. (Sri Handayani, 2010:41)	Rasio

3.3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini mengenai "Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih terhadap Laba Operasional" adalah data sekunder.

Menurut Sugiyono (2012 : 141) data sekunder adalah :

"Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen perusahaan".

Sebagian besar tujuan penelitian adalah untuk memperoleh data yang relevan, dapat dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yaitu data diolah, disajikan, dan dianalisa untuk melihat pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih terhadap Laba Operasional. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan. Adapun data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada perusahaan sektor perbankan BUMN selama 9 periode dari 2006 sampai dengan 2014.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendukung keperluan penganalisaan data penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data pendukung yang besar dari dalam maupun luar perusahaan. Adapun cara-cara untuk memperoleh data dan informasi dalam

penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dan dilengkapi oleh berbagai keterangan melalui:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

   Dalam penelitan ini penulis menggunakan data sekunder. Dalam memperoleh data sekunder tersebut cara yang digunakan adalah dokumentasi yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas. Data sekunder tersebut diperoleh melalui laporan keuangan untuk memperoleh dokumen-dokumen yang memuat data yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Penelitian Kepustakaan (*library Research)*

   Penelitian ini dilakukan melalui studi kepustakaan atau studi literatur dengan cara mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku *(text book),* peraturan perundang-undangan, majalah, surat kabar, artikel, dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan msalah yang diteliti. Studi kepustakaan ini bertujuan untuk memperoleh sebanyak mungkin teori yang diharapkan akan dapat menunjang data yang dikumpulkan dan pengelolaannya lebih lanjut dalam penelitian ini.

3. Riset Internet (*Online Research*)

   Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu www.idx.com dan www.ojk.go.id.

3.4 Populasi, Sampel dan Tempat Serta Waktu Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011 : 80) mendefinisikan populasi sebagai berikut :

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Berdasarkan pengertian tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan sektor perbankan BUMN periode 2006-2014 sebanyak 4 perusahaan sehingga jumlah populasi adalah sebanyak 36 laporan keuangan atau N = 4 x 9 tahun = 36.

Berikut ini daftar perusahaan yang termasuk perusahaan sektor perbankan BUMN periode 2006-2014 yang akan dijadikan sampel dalam penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan yang Dijadikan Populasi

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	BBRI	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
2	BMRI	PT Bank Mandiri Tbk
3	BBNI	PT Bank Negara Indonesia Tbk
4	BBTN	PT Bank Tabungan Negara Tbk

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2009 : 81) mengemukakan bahwa pengertian sampel adalah sebagai berikut :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan metode sampling jenuh atau lebih dikenal dengan istilah sensus. Dalam penelitian ini jumlah populasi yaitu sebanyak 4 perusahaan.

Pengertian sampling jenuh atau sensus menurut Sugiyono (2009:78) menyatakan bahwa :

"Sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Dari definisi diatas penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengambilan sampel menggunakan sensus karena jumlah populasi sama besarnya dengan jumlah yang dijadikan sampel.

3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.3.1 Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia, Jl.Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Dengan memperoleh data sekunder melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) Bandung yang berlokasi di Jl.Veteran No.10.

3.4.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor perbankan (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dimulai dari bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juli 2015. Secara rinci waktu penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Februari 2015				Maret 2015				April 2015				Mei 2015				Juni 2015				Juli 2015			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	**Pra Survei :** a. Persiapan Judul																								
	b. Persiapan Teori																								
	c. Pengajuan Judul																								
	d. Mencari Perusahaan																								
2	**Usulan Penelitian:** a. Penulisan UP																								
	b. Bimbingan UP																								
	c. Seminar UP																								
	d. Revisi UP																								
3	Pengumpulan Data																								
4	Pengolahan Data																								
5	**Penyusunan Skripsi:** a. Bimbingan Skripsi																								
	b. Sidang Skripsi																								
	c. Revisi Skripsi																								
	d. Pengumpulan Draf Skripsi																								

3.5 Metode Pengujian Data

Adapun langkah-langkah dalam pengujian statistik yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi yang harus

dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan Multiple Linear Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Beberapa asumsi itu diantaranya :

a. Uji Normalitas

   Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji ini harus terpenuhi mengingat uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Uji normalitas dapat menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test. Data residual dikatakan terdistribusi normal apabila nilai asymp. sig. >0,05. (Ghozali, 2005:110).

   Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dasar pengambilan keputusan :

   - Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
   - Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. (Singgih Santoso, 2002:322).

b. Uji Autokorelasi

   Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ditemukan adanya kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t_{1.}$ Untuk mendeteksi ada tidaknya pelanggaran

autokorelasi, digunakan metode Durbin Watson. Data dikatakan memiliki masalah autokorelasi jika nilai Durbin Watson yang diperoleh berada diantara 1 dan 3. Dari pengolahan data yang telah dilakukan diperoleh nilai 1.121, nilai ini berada diantara 1 dan 3 (Sarwono, 2012). Dari penjelasan tersebut menunjukan bahwa data yang digunakan tidak memiliki masalah autokorelasi, baik itu autokorelasi positif, maupun autokorelasi negativ.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. jika varians dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser, yang dilakukan dengan meregresikan nilai absolut residual yang diperoleh dari model regresi sebagai variabel dependen terhadap semua variabel independen dalam model regresi. Apabila nilai koefisien regresi dari masing-masing variabel bebas dalam model regresi ini tidak signifikan secara statistik, maka dapat di simpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel

independen. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan:menggunakan Variance Inflation Factors (VIF),

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2003: 351)

Dimana Ri2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh dengan meregresikan salah satu variabel bebas X_1 terhadap variabel bebas lainnya Jika VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1 maka model regresi dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas (Gujarati, 2003: 362).

2. Analisis Regresi Linear Berganda (Multipel)

Analisis regresi liniear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagh terhadap Laba Operasional. Persamaan yang menyatakan bentuk hubungan antara variabel *independent* (X) dan variabel *dependent* (Y) disebut dengan persamaan regresi

Penerapan analisis regresi berganda menurut Sugiyono (2008: 277) adalah: "Analisis regresi linier digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya)".

Berdasarkan data tersebut peneliti harus dapat menemukan persamaan melalui perhitungan.

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Dimana :

Y : Laba Operasional

a : konstanta

b_1, b_2 : koefisien regresi berganda antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

x_i, x_2 : masing-masing adalah Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

b1 : koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_1 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X diangap konstan.

b2 : koefisien regresi berganda antara variabel bebas X_2 terhadap variabel terikat Y, apabila variabel bebas X_1 diangap konstan.

Regresi linear berganda dengan dua variabel bebas x_1 dan x_2 metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien a,b1 dan b_2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\sum Y = na + b_1 \sum X_1 + b_2 \sum X_2$$

$$\sum X_1 Y = a \sum X_1 + b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2$$

$$\sum X_2 Y = a \sum X_2 + b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2$$

(Sumber Sugiyono (2010:279)

Jika b_1 dan b_2 positif, maka hal ini menunjukan hubungan yang searah antara variabel bebas dan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai b_1 dan b_2 negatif berarti menunjukan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat dan sebaliknya.

3. Analisis Korelasi Parsial

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel. Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Analisis korelasi merupakan analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antar variabel. Arah dinyatakan dalam positif dan negatif, sedangkan kuat atau lemahnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi. Nilai koefisien korelasi dapat dinyatakan $-1 \leq R \leq 1$ apabila :

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara X_1 dan Y, X_2 dan Y adalah sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{n\left(\sum x_1 y\right) - \left(\sum x_1 \sum y\right)}{\sqrt{\left[n\sum x_1^2 - \left(\sum x_1\right)^2\right]\left[n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

$$rx_2y = \frac{n\left(\sum x_2 y\right) - \left(\sum x_2 \sum y\right)}{\sqrt{\left[n\sum x_2^2 - \left(\sum x_2\right)^2\right]\left[n\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right]}}$$

(Sumber: Moh. Nazir 2003: 464)

Setelah koefisien korelasi antar-variabel diketahui, selanjutnya dapat diperoleh nilai korelasi. Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$rx_1y = \frac{rx_1y - rx_2y.rx_1x_2}{\sqrt{\left[1 - rx_2y^2\right]\left[1 - rx_1{x_2}^2\right]}}$$

b. Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, apabila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_2y = \frac{rx_2y - rx_1y.rx_1x_2}{\sqrt{\left[1 - rx_1y^2\right]\left[1 - rx_1{x_2}^2\right]}}$$

Besarnya koefisien korelasi adalah $-1 \leq r \leq 1$:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negatif.

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai koefisien korelasi :

1. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variabel kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X naik maka Y turun atau sebaliknya).
2. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variabel X dan variabel Y dan hubungannya searah.

Kriteria R yang menunjukkan derajat hubunngan antar variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,30 – 0,599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2004:183)

4. Analisis Koefisien Determinasi

   Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh antara Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (X_2) terhadap Laba Operasional (Y) pada perusahaan Sektor Perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan seberapa besar yang dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk melihat berapa besar pengaruh masing-masing maka digunakan kuadrat dari korelasi parsialnya (koefisien determinasi) yaitu :

$$\mathbf{Kd = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Tujuan metode koefisien determinasi berbeda dengan koefisien korelasi berganda. Pada metode koefisien determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tertagih terhadap Laba Operasional tapi bukan taraf hubungan seperti pada koefisien berganda (lebih memberikan gambaran fisik atau keadaan sebenarnya) dari kaitan

Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tertagih terhadap Laba Operasional.

3.6 Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol (H_o) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif (H_a) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Dana Pihak Ketiga (X_1) dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih (X_2) terhadap Laba Operasional sebagai variable dependen (Y), hipotesis yang diuji secara parsial (Uji Statistik t) dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

   Untuk menguji apakah ada pengaruh signifikan dari variabel- variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), selanjutnya pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t dengan langkah– langkah sebagai berikut:

a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih terhadap variabel terikat Laba Operasional.

b) Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho : $\beta 1 \geq 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap variabel terikat Laba Operasional.

Ha : $\beta 1 < 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan Dana Pihak Ketiga terhadap variabel terikat Laba Operasional.

c) Menentukan hipotesis parsial antara variabel bebas Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih terhadap variabel terikat Laba Operasional. Hipotesis statistik dari penelitian ini adalah :

Ho : $\beta 2 = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih terhadap variabel terikat Laba Operasional.

Ha : $\beta 2 > 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih terhadap variable terikat Laba Operasional.

d) Menentukan tingkat signifikan.

Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = (n – k – l), untuk menentukan t tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel– variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam statu penelitian.

e) Menghitung nilai t hitung dengan mengetahui apakah variable koefisien korelasi signifikan atau tidak dengan rumus :

$$t_1 = r_1 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_1 y^2)}} \text{ dan } t_2 = r_2 y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_2 y^2)}}$$

Dimana :

r = Korelasi parsial yang ditentukan

n = Jumlah sampel

t = t hitung

f) Kemudian dibuat kesimpulan mengenai diterima tidaknya hipótesis setelah dibandingkan antara t hitung dan t tabel dengan kriteria :

1. Tolak Ho jika thitung > t tabel pada alpha 5% untuk koefisien positif.

2. Tolak Ho jika thitung < t tabel pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

3. Tolak Ho jika nilai t –sign < α 0,05.

g) Selanjutnya menghitung nilai F_{hitung} sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2 / k}{(1-R^2) / (n-k-1)}$$

Sumber: Sugiyono 2009

Dimana:

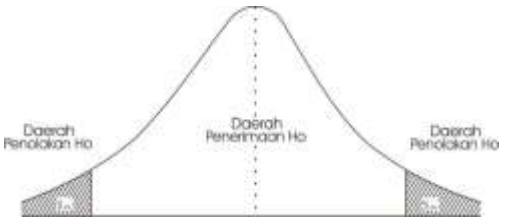
R = koefisien kolerasi ganda

K = jumlah variabel independen

n = jumlah anggota sampel

2. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria dan kesimpulannya akan dijelaskan berikut ini.



Gambar 3.1
Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Pada Uji t

(Sumber: Umi Narimawati, Dewi Anggadini, Lina Ismawati, 2010: 54)

Hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel dengan kriteria :

a. Jika t hitung > t tabel maka H_o ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.
b. Jika -t hitung ≤ t tabel ≤ t hitung maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.
c. t hitung dicari dengan rumus perhitungan t hitung
d. t tabel dicari di dalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut, α = 0,05 dan db = (n – k – 1)

3. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t hitung jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_o ditolak (diterima) dan H_a diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Dana Pihak Ketiga dan Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap perubahan Laba Operasional. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf

kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.